

SKRIPSI

**KEARIFAN LOKAL USAHATANI PADI DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK
DI DESA CELIKAH KECAMATAN KAYU AGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

***LOCAL WISDOM OF RICE FARMING AND ITS INFLUENCE
ON THE INCOME OF RAWA LEBAK RICE FARMING IN
CELIKAH VILLAGE KAYU AGUNG DISTRICT
OGAN KOMERING ILIR REGENCY***



**Sumiati
05011282025083**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

SUMIATI. Local Wisdom of Rice Farming and Its Influence on The Income of Rawa Lebak Rice Farming in Celikah Village Kayu Agung District Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **LAILA HUSIN**).

Rice was a food crop commodity with broad prospects for increasing farmers' income. The development of agricultural technology was currently also utilized by farmers, but for its management, some regions still used and maintain local wisdom found in a village. One of them was Celikah Village, Kayu Agung District, Ogan Komering Ilir Regency. This studied aims to 1) Identify local wisdom in the management of wetland rice farming in Celikah Village 2) Calculated the income of wetland rice farming in Celikah Village 3) Analyze the influence of local wisdom and other factors in rice farming (land area, selling price, production yield, production cost) on the income of wetland rice farming in Celikah Village. The method in this research was survey method. The sampling method in this studied was the simple random sampling method. The data in this studied included quantitative and qualitative data consisting of primary and secondary data. Data processing in this studied using descriptive analysis and computer programs (Ms.Excel and SPSS). The results of this studied are 1) Local wisdom in rice farming activities was still applied by the majority of swamp rice farmers in Celikah Village in every activity process. However, the fertilization process was no longer carried out and applied by farmers 2) Rice farming income obtained by farmers with an average income of Rp5.627.104 per year 3) The influence of local wisdom and other factors, namely land area, price sales, production results and local wisdom in land management have an influence significant while local wisdom in maintenance and post-harvest has no significant effect on rice farming income.

Keywords: farm income, local wisdom, rice, swamp wetland

RINGKASAN

SUMIATI. Kearifan Lokal Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN**).

Padi merupakan komoditas tanaman pangan dengan prospek luas untuk meningkatkan pendapatan petani. Berkembangnya teknologi pertanian saat ini juga dimanfaatkan petani namun untuk pengelolaannya beberapa daerah masih menggunakan dan mempertahankan kearifan lokal yang terdapat di suatu desa. Salah satunya adalah Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengidentifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah 2) Menghitung pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah 3) Menganalisis pengaruh kearifan lokal dan faktor lainnya dalam usahatani padi (luas lahan, harga jual, hasil produksi, biaya produksi) terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei (*survey method*). Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Data dalam penelitian mencakup data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif dan program komputer (Ms.Excel dan SPSS). Hasil penelitian ini adalah 1) Kearifan lokal dalam kegiatan usahatani padi masih diterapkan oleh mayoritas petani padi rawa lebak di Desa Celikah dalam setiap proses kegiatan. Namun, proses pemupukan tidak lagi dilakukan dan diterapkan petani 2) Pendapatan usahatani padi yang diperoleh petani dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp5.627.104 per tahunnya 3) Pengaruh kearifan lokal serta faktor lainnya, dimana luas lahan, harga jual, hasil produksi dan kearifan lokal pada pengolahan lahan berpengaruh signifikan sedangkan kearifan lokal pada pemeliharaan dan pasca panen tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usahatani padi.

Kata kunci: kearifan lokal, padi, pendapatan usahatani, rawa lebak

SKRIPSI

**KEARIFAN LOKAL USAHATANI PADI DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK
DI DESA CELIKAH KECAMATAN KAYU AGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Sumiati
05011282025083**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

KEARIFAN LOKAL USAHATANI PADI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK DI DESA CELIKAH KECAMATAN KAYU AGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

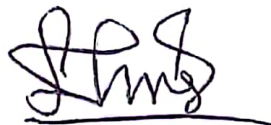
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Sumiati
05011282025083

Indralaya, Mei 2024

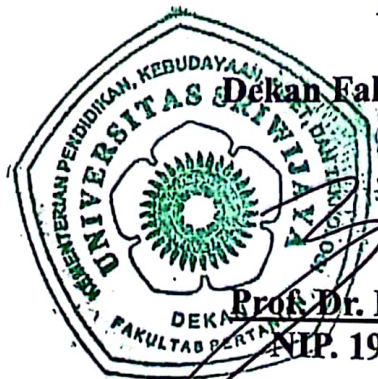
Pembimbing



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001

Mengetahui,


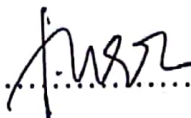

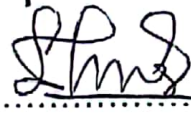
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Kearifan Lokal Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Sumiati telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Ketua | (..... ) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Si.
NIP. 198405052023211026 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP. 195904231983122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumiati

NIM : 05011282025083

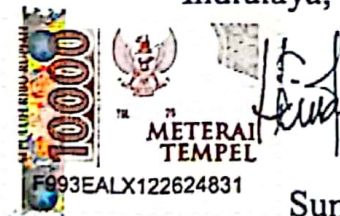
Judul : Kearifan Lokal Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Sumiati

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sumiati lahir di Sungai Pinang pada tanggal 07 April 2002 tepatnya di Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Bapak Hopni (Alm) dan Ibu Rusmawati. Penulis memiliki satu orang saudara laki-laki yang bernama Joni Iskandar dan dua orang saudara perempuan yang bernama Lasmawati dan Ita Purnama Sari.

Riwayat pendidikan penulis, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 07 Sungai Pinang pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Sungai Pinang dan lulus pada tahun 2017. Lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Sungai Pinang dan lulus pada tahun 2020. Pada Agustus 2020 tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) dinas Humas sebagai staff. Penulis juga mengikuti organisasi keagamaan LDF BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) divisi Kemakmuran Mushola.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Padi atau beras berperan penting dalam penyediaan energi dan nutrisi karena mengandung sumber utama karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan zat gizi lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Fitriyah *et al.*, 2020). Selain sebagai penghasil bahan makanan pokok, padi juga merupakan sumber penghasilan utama sebagian besar petani di Indonesia. Oleh karena itu, komoditas ini banyak dibudidayakan bahkan secara besar-besaran guna memenuhi kebutuhan utama masyarakat dan ketahanan pangan di Indonesia.

Dalam kegiatan pertanian yang dilakukan, mayoritas petani di Indonesia menggunakan beberapa lahan yang digunakan sebagai lahannya antara lain lahan sawah, rawa lebak, gambut, rawa pasang surut, ladang dan perkebunan. Rawa lebak merupakan salah satu lahan pertanian yang dianggap sebagai sumber lahan yang memiliki berbagai keunggulan komperatif karena lahan tersebut tersebar luas dan mempunyai kesuburan tanah yang baik sehingga banyak dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan usahatani guna memenuhi kebutuhan hidupnya (Saeri, 2018).

Lahan rawa lebak adalah lahan suboptimal dan memiliki karakter yang khas yakni lahan tergenang air dengan waktu yang cukup lama. Lahan rawa lebak merupakan salah satu agroekosistem spesifik yang memiliki dua kondisi yaitu tergenang air pada musim hujan (1-6 bulan) karena topografinya rendah dan relatif cekung serta akan berangsur surut hingga kering saat musim kemarau tiba (Rois *et al.*, 2017). Indonesia memiliki tiga tipe lahan rawa lebak yakni lebak pematang, lebak tengahan dan lebak. Lahan rawa lebak mempunyai karakteristik dan cara pengelolaan yang berbeda-beda disetiap daerahnya. Lahan rawa lebak saat ini sudah banyak dimanfaatkan karena memiliki peluang yang cukup besar jika pengelolaannya tepat. Lahan yang cukup potensial untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian terutama tanaman pangan seperti tanaman padi.

Lahan sawah di Sumatera Selatan terdiri atas lahan irigasi, tadah hujan, pasang surut dan lahan rawa lebak. Lahan sawah yang dominan di Sumatera Selatan yaitu lahan rawa lebak dengan luas total mencapai 285.941 ha yang dimana 166.908 ha lahan yang ditanami padi satu kali dalam satu tahun, 29.966 ha lahan yang ditanami padi dua kali dalam satu tahun, 8.982 ha lahan ditanami selain padi dan 80.085 ha lahan tidak ditanami padi (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2016). Selain itu, pada tahun 2022 Sumatera Selatan menjadi salah satu provinsi penyumbang produksi padi terbesar bahkan menempati urutan ke-5 penghasil padi terbesar di Indonesia.

Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2022 mencapai angka 2.759.342 ton GKG dengan luas panen 516.259 ha. Untuk produksi padi terbesar dan luas panen terluas di Sumatera Selatan berasal dari Kabupaten Banyuasin. Produksi padi di Sumatera Selatan tergolong cukup besar karena dihasilkan dari 17 Kabupaten/Kota dengan Kabupaten Banyuasin sebagai penyumbang produksi padi tertinggi. Sedangkan Kota Prabumulih sebagai Kabupaten/Kota penyumbang produksi padi terendah hanya mencapai angka 141 ton dengan luas panen 35 ha (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022).

Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Selatan terletak dibagian timur yang terdiri dari 18 kecamatan, 13 kelurahan dan 314 desa yang memiliki potensi lahan rawa berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2016), Ogan Komering Ilir berada di urutan pertama Kabupaten yang memiliki luas lahan rawa lebak terluas di Sumatera Selatan yakni sebesar 93.111 ha. Selain itu, Kabupaten tersebut juga dikenal sebagai salah satu lumbung pangan di Sumatera Selatan karena menempati ukuran ke-3 produksi padi terbesar di Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin dan Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
2020	96.370	525.218
2021	85.002	465.965
2022	98.724	534.587

Sumber: Badan Pusat Statistik Ogan Komering Ilir (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas dapat dilihat bahwa produksi padi di Ogan Komering Ilir tidak menentu atau fluktuatif. Pada tahun 2020, luas panen sebesar 96.370 ha dan produksi padinya sebesar 525.218 ton. Pada tahun 2021 mengalami penurunan, luas panen 85.002 ha dan produksi 465.965 ton. Pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 534.587 ton dengan luas panen 98.724 ha.

Kecamatan Kayu Agung merupakan salah satu Kecamatan sekaligus ibukota Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan dan sektor yang masih menompang kehidupan masyarakat yang ada di desa. Mata pencaharian penduduk umumnya sebagai petani, dimana mayoritas kegiatan yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Kayu Agung adalah menanam padi.

Desa Celikah adalah salah satu desa di Kecamatan Kayu Agung yang memiliki potensi dalam kegiatan usahatani terutama usahatani padi. Selain itu, mayoritas lahan pertanian yang ada di Desa Celikah adalah lahan rawa lebak yang terdiri dua tipe yakni rawa lebak pematang/dangkal dan tengahan. Untuk kegiatan penanaman padi di desa tersebut masih dilakukan satu kali dalam setahun karena irigasi yang dijalankan belum sempurna dan keadaan cuaca yang tidak menentu untuk mendukung pengelolaan lahan rawa lebak. Selanjutnya, untuk proses penanaman dilakukan secara serempak guna meminimalisir serangan hama yang dapat merugikan petani.

Dalam kegiatan pengelolaan usahatani padinya mayoritas dari mereka masih mengikuti kebiasaan-kebiasaan lama (tradisional) yang diwariskan dari generasi ke generasi. Mengingat lahan pertanian yang digunakan merupakan lahan rawa lebak, maka keberhasilan usahatani di lahan tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan cuaca dan iklim. Oleh karena itu, petani di Desa Celikah memiliki suatu kemampuan tertentu untuk membaca keadaan alam seperti dalam menentukan waktu tanam, mengelola air agar dapat menghindari kekeringan dan sebagainya. Kemampuan tersebut diartikan dengan pengetahuan lokal atau kearifan lokal. Petani menerapkan pengetahuan lokal tersebut dalam kegiatan usahatannya mulai dari tahap pengolahan lahan hingga tahap pasca panen.

Kearifan lokal terdiri dari dua kata yaitu kearifan yang memiliki arti kebijaksanaan dan lokal yang berarti setempat. Kearifan lokal adalah suatu pengetahuan setempat yang didalamnya tertanam pengetahuan serta strategi untuk

menjawab berbagai permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kebiasaan masyarakat dalam menghadapi berbagai perubahan lingkungan alam maupun sosial (Sari dan Zuber, 2020). Dalam sistem pertanian, terdapat pertanian tradisional diturunkan dari generasi ke generasi sehingga menjadi pengetahuan lokal petani dalam melakukan kegiatan budidaya serta menjadi gambaran dalam mendayagunakan sumberdaya alam dan sosial (Yanubi *et al.*, 2022).

Berkembangnya teknologi pertanian saat ini juga dimanfaatkan sebagian petani. Namun, untuk pengelolaan usahatannya masih menggunakan atau mempertahankan kearifan lokal yang ada di desa seperti menggunakan cara-cara yang sederhana dan manual serta menggunakan alat-alat tradisional. Hal ini dilakukan agar petani tersebut dapat meningkatkan produksi dan pendapatan usahatannya (Hasyim dan Iskandar, 2019). Karena keterbatasan pengetahuan, petani di Desa Celikah mulai mencoba untuk berkembang dari sisi penggunaan alat pertanian namun untuk pengelolaan usahatannya masih menerapkan kearifan lokal. Hal ini dilakukan karena menjadi salah satu upaya untuk memaksimalkan atau meningkatkan pendapatan yang akan diperoleh petani di desa tersebut.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap produktivitas dan tingkat pendapatan petani yaitu hasil produksi, harga jual dan biaya produksi (Arrasyid, 2021). Padi menjadi salah satu komoditas dengan prospek cukup luas untuk meningkatkan pendapatan petani. Saat panen tiba petani berharap dapat memperoleh penjualan dengan harga yang tinggi. Namun faktanya, biaya produksi yang dikeluarkan cukup tinggi seperti mahalnya harga pupuk dan pestisida, sedangkan harga jual dan hasil produksi rendah. Sehingga pendapatan yang diperoleh petani tergolong rendah. Dalam hal ini, petani hendaknya dapat menekan seminimum mungkin biaya produksi yang mereka keluarkan, sehingga dapat dikatakan bahwa usahatani padi yang dijalankan tersebut memberikan keuntungan. Karena peningkatan biaya produksi akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang akan diterima oleh petani (Mamondol dan Ferdinan, 2016).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai kearifan lokal usahatani padi dan melihat apakah ada pengaruhnya terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Bagaimana pengaruh kearifan lokal dan faktor lainnya dalam usahatani (luas lahan, harga jual, hasil produksi) terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Menghitung pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Menganalisis pengaruh kearifan lokal dan faktor lainnya dalam usahatani (luas lahan, harga jual, hasil produksi) terhadap pendapatan usahatani padi rawa lebak di Desa Celikah Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai gambaran dan sumber informasi bagi petani rawa lebak mengenai pengaruh kearifan lokal dalam pengelolaan usahatani padi terhadap pendapatan yang diperoleh petani tersebut.
2. Sebagai bahan rujukan, referensi dan bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian yang serupa.
3. Diharapkan dapat menjadi suatu informasi dan bahan pertimbangan bagi pemerintah ataupun instansi terkait dalam menentukan suatu kebijakan mengenai kearifan lokal yang ada di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2022. *Paradigma Usahatani Tanaman Ternak Terintegrasi Optimal: Perspektif Sumber Daya Terbatas dan Musim Berbeda*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Aisyah, S.N. 2019. Menyorot Relasi Luas Lahan, Harga Jual, Hasil Produksi dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi. *Ecces (Economics Social and Development Studies)*. University of Malaysia Malacca. 6(2): 152.
- Arrasyid, A.R. 2021. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani. *Paper Knowledge. Toward A Media History Of Documents*, 86 – 103.
- Asir, M., *et al.* 2022. *Ekonomi Pertanian*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Badan Pusat Stastistik. 2016. *Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Lahan dan Produksi Padi di Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Luas Lahan dan Produksi Padi di Ogan Komering Ilir*. Ogan Komering Ilir: BPS.
- Cahyana, D., Sarwani, M dan Noor, M. 2022. *Trivia Rawa: Serba-Serbi Sumber Daya Lahan Rawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darwis, Khaeriyah. 2017. *Ilmu Usahatani Teori dan Penerapan*. Makassar: CV. Inti Mediatama.
- Edy. 2022. *Pengantar Teknologi Budidaya Tanaman Serealia: Jagung dan Padi*. Makasaar: PT. Nas Media Indonesia.
- Firdaus, Muhammad. 2012. *Pemasaran dalam Agribisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitriyah, D., Mohammad U., & Fariza O. 2020. Analisis Kandungan Gizi Beras dari Beberapa Galur Padi Transgenik Pac Nagdong/Ir36. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 1(2):154 – 160.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 25*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hastuti, Diah Retno Dwi. 2017. *Ekonomika Agribisnis (Teori dan Kasus)*. Makassar: Rumah Buku Carabaca.
- Hasyim, H dan Iskandar M. 2019. *Effects of Local Wisdom in The Form of Planting Prayer in The Regional Development on Rice Paddy Farmers Revenue in Indonesia*. *International Journal of Scientific & Technology Research*. 8.

- Imran, S dan Indriani R. 2022. *Buku Ajar: Ekonomi Produksi Pertanian*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Indradewa, Didik. 2021. *Etnoagronomi Indonesia: Belajar dari Teknologi Agronomi Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembangunan Pertanian Masa Depan Berkelanjutan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Keraf, S.A. 2002. *Etika Lingkungan*. Kompas: Jakarta.
- Kesuma, M.P., Laila H., & Eka M. 2022. Pengaruh Kearifan Lokal Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian*. VI(2): 92 – 106.
- Khairiyati, L., Marlinae, L., Waskito, A., dan Rahmat, A.N. 2022. *Pengantar Lingkungan Lahan Basah*. Yogyakarta: CV. Mine.
- Khairullah, I dan Isdijanto Ar-Riza. 2017. *Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Lebak*. Jakarta: IAARD Press.
- Krisnamurthi, Bayu. 2013. *Ekonomi Gula*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuheba, J.A *et al.* 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokkan Jenis Tanaman. *Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat*. 12(2A): 77 – 90.
- Mamodol, M.R & Ferdinan, S. 2016. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Envira*. 1(2): 48 – 58.
- Nongko, S.R., Jane, S.T., & Elsjje, P.M. 2021. Kearifan Lokal Bertani Padi Sawah di Kelurahan Taratara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Agrisocioekonomi*. 17(1): 45 – 56.
- Noor, M., Haryono, Syahbuddin, H., dan Sarwani, M. 2012. *Lahan Rawa: Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: IAARD Press.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Purnomo dan Purnamawati, H. 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ramadhan, A., Rahim, R dan Utami, N.N. 2023. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. Medan: Tahta Media Group.
- Rapanna, P. 2016. *Membumikan Kearifan Lokal Dalam Kemandirian Ekonomi*. Jakarta: Cv Sah Media.

- Rois., Abd. S., & Zainuddin, B. 2017. Uji Adaptasi Padi Unggul Inpara-3 di Lahan Rawa Lebak Menggunakan Berbagai Paket Pemupukan Adaptif. *Jurnal Agroland*. 24(3): 237 – 241.
- Saeri, Moh. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Malang: Malang Press. Universitas Wisnuwardhana.
- Samuelson, P.A dan William, D.N. 2001. *Ilmu Mikroekonomi*. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Sari, I.P., & Zuber, A. 2020. Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani. *Journal of Development and Sosial Change*. 3(2), 25 – 35.
- Sulaiman, A.A., et al. 2018. *Membangkitkan Lahan Rawa, Membangun Lumbung Pangan Indonesia*. Jakarta: IAARD Press.
- Supriadi. 2018. *Konsep Harga Dalam Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Guepedia.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Taufan, Andi., et al. 2023. *Kearifan Lokal (local wisdom) Indonesia*. Bandung: Widina Media Utama.
- Utama, M. Zulman Harja. 2015. *Budidaya Padi Pada Lahan Marjinal : Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Utomo, M.W dan Qomariyah, S.N. 2021. *Analisis Usahatani Hidroponik Sawi Hijau (brassica chinenis var. parachinenis) di Desa Jatigedong Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*. Jombang: UNWAHA Press.
- Yanubi, C., et al. 2022. Kajian Kearifan Lokal Usahatani Padi Sawah Pada Masyarakat Etnis Bali di Desa Werdhi Agung Timur Kecamatan Dumoga Tengah. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*. 18(2): 413 – 424.
- Yasa, N.A., & Hadayani. 2017. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Bonemarawa Kecamatan Riopakava Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 5(1): 111 – 118.
- Zaman, N., et al. 2020. *Ilmu Usahatani*. Medan: Yayasan Kita Menulis.